

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian sebagaimana telah dipaparkan pada bagian terdahulu secara umum dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran tingkat kecemasan matematika siswa SMP Negeri 8 Bandung yaitu sebesar 54,76% siswa bebas dari kecemasan matematika, 33,33% siswa dalam keadaan netral (antara rasa cemas dan tidak cemas), dan 11,9% siswa masih ada rasa cemas pada matematika.
2. Gambaran kualitas kemampuan pemahaman matematis siswa SMP Negeri 8 Bandung yaitu sebesar 14,29% siswa merupakan kelompok tinggi, 73,81% merupakan kelompok sedang, dan 11,9% merupakan kelompok rendah.
3. Terdapat hubungan yang negatif signifikan antara kecemasan matematika dengan kemampuan pemahaman matematis siswa. Hubungan itu ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi sebesar $-0,394$ dan signifikan dengan nilai signifikansi $0,01$ pada tingkat kepercayaan $0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa antara kecemasan matematika memiliki hubungan yang cukup berarti dengan kemampuan pemahaman matematis siswa. Sebesar $15,52\%$ variasi di dalam kemampuan pemahaman matematis siswa dapat dijelaskan oleh kecemasan matematika. Sedangkan selebihnya atau sebanyak $84,48\%$ kemampuan pemahaman matematis siswa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan bahwa sebesar 15,52% variasi di dalam kemampuan pemahaman matematis siswa dapat dijelaskan oleh kecemasan matematika. Hal ini menunjukkan bahwa kecemasan matematika cukup memberikan pengaruh terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa. Penulis mencoba memberikan saran, yaitu bagi peneliti selanjutnya hendaknya meneliti variabel lainnya yang dianggap dapat mempengaruhi kemampuan pemahaman matematis siswa. Atau dengan permasalahan yang sama dapat diteliti pada jumlah sampel yang lebih banyak di lokasi yang lebih luas.

